

## 1. LATAR BELAKANG

*Video editing* adalah sebuah proses dalam *post-production* yang terjadi setelah aset media dibuat melalui proses perekaman atau mengambil dari sumber lainnya (Soe, 2021). Aset media ini bisa berupa sebuah video, foto, musik, tulisan, *visual effects*, *sound effects*, dan masih banyak lainnya. Seorang *video editor* perlu melakukan pemeriksaan dan manipulasi video pada setiap frame individual yang membutuhkan banyak sekali waktu serta juga ketelitian. Seorang *video editor* juga harus dapat mengontrol lingkungan kerjanya dalam aplikasi *editing*. Bukan hanya untuk kerapihan saja, namun penulis sebagai *video editor* melakukan ini juga untuk mempercepat serta mengefisienkan waktu kerja.

Dalam dunia editing, ada sebuah tata kerja atau *workflow* yang dapat dilakukan oleh *video editor*. Penggunaan *workflow* ini sangat membantu penulis sebagai seorang *video editor*. *Workflow* membantu penulis melihat *video editing* sebagai sebuah proses yang sistematis yang membantu membuat proses ini menjadi lebih mudah dan cepat. Maka dari itu, penulis ingin melihat pengaplikasian *workflow editing* ini dalam salah satu proyek yang akan dikerjakan oleh penulis berjudul “Teman Startup Academy: KOPI NAKO.”

Teman Startup adalah sebuah media platform di mana orang-orang bisa belajar mengenai bisnis terutama mereka yang mempunyai bisnis kecil atau UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). “Teman Startup Academy: KOPI NAKO” ini adalah sebuah segmen dalam teman startup di mana para pemilik bisnis tersebut bisa membeli sebuah kelas dan video pembelajaran mengenai proses pembuatan sebuah bisnis kopi atau *coffee shop*. KOPI NAKO itu sendiri adalah sebuah gerai kopi yang sedang dalam tahap ekspansi pada beberapa tahun terakhir. Dapat dikatakan bahwa perkembangan yang dilakukan oleh KOPI NAKO, cukup luar biasa. KOPI NAKO sendiri melakukan ekspansi sebesar 23 cabang saat sedang dalam masa pandemi sendiri. Maka dari itu tim Teman Startup Academy melihat

bahwa *Director* dari KOPI NAKO: Khrisna Susanto mempunyai ilmu yang dapat diberikan kepada para pemilik bisnis kecil terutama pemilik bisnis *coffee shop*.

Penulis dalam proyek ini bekerja sebagai seorang *cameraman* dan juga sebagai *video editor*. Proyek “KOPI NAKO” ini merupakan proyek besar pertama yang dipercayakan kepada penulis. Hasil atau *output* dari proyek “KOPI NAKO” adalah video pembelajaran sejumlah tiga *episode*. Tiga *episode* tersebut akan terbagi lagi menjadi beberapa video kecil. Setiap *episode* menandakan tahap-tahap besar yang perlu dilakukan oleh sebuah bisnis kopi. Setiap *episode* dibagi menjadi bagian kecil supaya penonton dapat menikmati informasi yang kompleks dengan lebih baik. Penulis melihat bahwa proyek ini adalah proyek yang cukup besar. Sebuah cara kerja yang baik diperlukan untuk mengatur besarnya skala proyek ini terutama karena peran penulis sebagai *video editor* tunggal. Dikarenakan banyak sekali jumlah data yang direkam serta juga jumlah *episode* yang perlu dikeluarkan, seluruh proses *post-production* perlu dilakukan dengan tata kerja atau *workflow* yang baik.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana *workflow editing* diaplikasikan dalam proses *post-production* video KOPI NAKO?. Adapun agar penelitian ini tidak meluas, maka dibatasi pada proses alur kerja atau *workflow editing* proyek KOPI NAKO. Penelitian ini juga dibatasi pada hanya satu *episode* dari proyek “Blueprint 101: Kopi Nako Episode 1 Pre-Planning.”

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A